

tahun 2002-2003. SMP Ulul Albab berdiri di Sepanjang Taman Sidoarjo dan dipimpin oleh Bapak Drs. H. A. Thobari Farhan Alumnus Pondok Modern Gontor Ponorogo satu angkatan dengan Bapak Prof. Dr. Nur Kholis Madjid, dan dibantu oleh Alumnus Pondok Modern Gontor Ponorogo, Alumnus Riyadh Saudi Arabia, IAIN sunan Ampel Surabaya, IKIP Negeri Malang UNIM /UNM, IKIP Negeri Surabaya(UNESA), serta perguruan tinggi yang berpotensi.

Keluarga Bani H. Thohir mendirikan Yayasan Pendidikan Islam AT-THOHIRIYAH dengan lembaga Pendidikan SMP Ulul Albab yang Insya Allah keberadaannya akan menjawab tantangan zaman, yaitu dengan responden-siswinya sebagai manusia modern yang utuh (generasi muslim yang berwawasan IMTAQ dan IPTEK dengan akademisi yang tinggi sehingga menjadi harapan bangsa yaitu menjadi manusia yang seutuhnya.

Lembaga pendidikan ini merupakan lembaga yang baru di bidang pendidikan yang didukung oleh tenaga pengajar yang potensial dan professional serta berdedikasi tinggi dalam mengemban amanah. Dengan menerapkan program *Islamic full day school* plus Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dalam setiap komunikasi, computer, ekstra dan intra yang lebih banyak memberikan bekal ketrampilan positif kepada setiap respondennya, sehingga diharapkan dapat mencetak kader muslim yang kreatif dan mandiri.

Adapun model yang diterapkan SMP Ulul Albab Islamic Full Day School (sekolah islam sehari penuh) yaitu dengan menerapkan konsep dasar

nuansa pendidikan dalam konsep ini, setiap komunikasi antar guru dan responden harus menggunakan dua bahasa yaitu satu minggu bahasa arab dan satu minggu bahasa inggris, penggunaan bahasa ini dimulai dari jam 07.00 pagi sampai jam 12.00 siang sedangkan diwaktu kegiatan olah raga dan ekstra kurikuler berlangsung(hari sabtu) maka dalam penggunaan bahasa responden-siswi SMP Ulul Albab tidak diwajibkan.

Adapun hukuman dalam pelanggaran bahasa yaitu dengan membayar denda Rp. 500,- dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh responden di bidang lughoh (penggerak bahasa) atas pantauan pembimbing, untuk mengetahui responden yang melanggar bahasa dalam setiap harinya maka mereka mengambil satu responden untuk dijadikan *jasusan* (mata-mata bagian bahasa) dan tugas dari jasan ini yaitu mencatat responden-siswi yang melanggar bahasa dan siang harinya dikumpulkan ke makhkamah lughoh kemudian mereka mengumumkan responden-siswi yang melanggar bahasa pada hari itu juga.

Untuk responden baru SMP Ulul Albab Spanjang Sidoarjo ini hanya memberikan selama 6 bulan untuk dapat menggunakan dua bahasa tersebut dalam setiap komunikasi, yaitu dengan memberikan vocabularies atau kosakata pada setiap harinya (ba'da Ashar) dan disaat pergantian bahasa mereka mengadakan ujian tulis atau lisan yang dinilai oleh guru dibidang Makhkamah Lughoh.

- e. 1 unit OHP di laboratorium
- f. 1 ruang perangkat elektronika
- g. 1 ruang Lab. MIPA + Elektronika
- h. 30 unit komputer di Lab. Komputer
- i. Ruang Perpustakaan
- j. Ruang diklat guru dan karyawan
- k. Ruang laboratorium bahasa
- l. Lapangan Olahraga (basket, fod ball, bulu tangkis, tenis)
- m. Perangkat kesenian(band dan angklung)
- n. Sound sistem.

B. PENYAJIAN DATA

Penyajian data merupakan hal yang paling penting untuk menunjukkan valid tidaknya hasil penelitian. Adapun yang dimaksud dalam penyajian data dalam Skripsi ini adalah hasil angket tentang “Peran Budaya Organisasi Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi di SMP Ulul Albab Sepanjang Taman Sidoarjo” yang sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari 30 orang, yang sudah diolah menjadi bentuk skor.

Angket tersebut terdiri dari 20 pertanyaan. 10 pertanyaan tentang “Peran Budaya Organisasi” dan 10 pertanyaan tentang “Peningkatan Kinerja Organisasi”. Dan dari setiap pertanyaan memiliki tiga pilihan jawaban, masing-

Dari tabel di atas diketahui bahwa keluhan dan kritikan orang lain ditanggapi dengan konstruktif, obyektif dan positif sebagai umpan balik, 30 responden (100 %) menjawab ya.

Tabel. 13
Setiap langkah kegiatan dan pekerjaan selalu diamati serta dilakukan koreksi secara cepat dan tepat

| No | Jawaban | Responden | Jumlah | % |
|---------------|------------------|-----------|-----------|------------|
| 8 | a. ya | 30 | 15 | 50 |
| | b. kadang-kadang | | 15 | 50 |
| | c. tidak | | – | |
| Jumlah | | | 30 | 100 |

Dari data di atas dapat diketahui bahwa setiap langkah kegiatan dan pekerjaan selalu diamati serta dilakukan koreksi secara cepat dan tepat, 15 responden (50 %) menjawab ya dan menjawab kadang-kadang 15 responden (50%)

Tabel. 14
Sarana dan prasarana mendukung pekerjaan

| No | Jawaban | Responden | Jumlah | % |
|---------------|------------------|-----------|-----------|------------|
| 9 | a. Ya | 30 | 27 | 90 |
| | b. Kadang-kadang | | 3 | 10 |
| | c. Tidak | | – | |
| Jumlah | | | 30 | 100 |

